

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini akan menguraikan kata-kata yang tersusun dalam satu kalimat dan menekankan pada makna pengungkapan kata, yang berarti kata-kata dalam satu kalimat. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian sistematis yang mengkaji dan meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya.⁵⁰ Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan tidak bergantung pada ukuran kuantitas, tetapi pada makna dari fenomena yang diamati.

Peneliti disebut sebagai human instrumen dalam penelitian kualitatif karena peneliti sendiri adalah instrumen atau alat penelitian. Peneliti melakukan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya. Disisi lain penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan diwawancarai, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.

Jenis penelitian ini menggunakan model deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan

⁴⁹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 19.

⁵⁰ Ibid.

dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan fokus penelitian ke informasi yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan atau menggambarkan suatu permasalahan.⁵¹ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Fokus penelitian ini tentang peningkatan reputasi sekolah melalui program adiwiyata di MTs Negeri Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berarti bahwa peneliti harus berada di lapangan secara langsung, menjadi instrumen kunci untuk mengamati, mewawancarai, serta mengobservasi subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini hanya akan mengamati pengelolaan yang ada, sedangkan kehadiran peneliti dalam wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi saat observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung bahwa sebenarnya peneliti melakukan observasi.

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan sebuah tolak ukur atas keberhasilan ataupun pemahaman terhadap sebagian permasalahan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ataupun instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama. Karena tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian di lapangan jika hanya menggunakan alat yang bukan manusia.⁵²

⁵¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 88.

⁵² M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Negeri Gresik. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga disebut sebagai pengamat penuh yakni pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik serta utuh. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan dan pemanfaatan program adiwiyata dalam meningkatkan reputasi sekolah serta mendeskripsikan persepsi masyarakat mengenai reputasi sekolah setelah adanya program adiwiyata.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang diinginkan. Cara yang perlu ditempuh dalam penemuan di lapangan penelitian ialah jalan mempertimbangkan teori substantif serta dengan mempelajari fokus dan rumusan masalah penelitian. Selain itu, saat memilih lokasi penelitian keterbatasan waktu, biaya, tenaga harus dipertimbangkan.

Lokasi penelitian dipilih dan ditentukan untuk mempermudah serta memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah MTs Negeri Gresik. Berlokasi di Jalan Raya Metatu No.31 Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 61172 yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini banyak menoreh prestasi yang sangat membanggakan mulai dari skala provinsi hingga nasional.

Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan karena MTs Negeri Gresik merupakan satu-satunya sekolah negeri jenjang Madrasah Tsanawiyah di Gresik yang mendapat predikat sekolah *Adiwiyata*, gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Kabupaten/Kota berhasil diraih pada tahun 2013, gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Provinsi Jawa Timur diraih pada tahun 2016, gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Nasional di raih pada tahun 2017, dan gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Mandiri diraih pada tahun 2019 di Jakarta dan sekarang proses menuju *Adiwiyata* internasional di ajang ASEAN Eco-School. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa MTs Negeri Gresik berhasil mengimplementasikan program *Adiwiyata* dengan baik sesuai dengan visi misi sekolah yaitu berwawasan lingkungan, maka hal ini dapat menciptakan reputasi baik bagi sekolah di mata masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah data yang harus diolah menjadi informasi yang dapat dipahami. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung melalui berbagai teknik.⁵³

Sumber data yaitu subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek data yang telah didapatkan. Sumber data dapat diamati dari data yang dilampirkan.⁵⁴

⁵³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵⁴ Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2019).

Data dapat didapatkan langsung oleh peneliti menurut pihak yang bersangkutan disebut juga dengan sumber data primer, sedangkan data yang diperoleh dari pihak lain (pihak kedua) disebut dengan sumber data sekunder. Dalam sebuah penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data informasi yang sering diperoleh secara langsung dari pihak pelaku yang melihat. Data primer yang bisa berupa opini orang baik secara individual maupun kelompok. Dalam mengumpulkan sebuah data untuk mendapatkan sebuah data primer bisa dilakukan dengan cara wawancara atau interview, observasi maupun kuesioner baik dari pihak kepala sekolah, waka humas, ketua tim adiwiyata, serta wali siswa MTs Negeri Gresik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan data yang ada. Data ini sering didapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Data sekunder bisa didapat oleh peneliti dari orang lain yang berupa bukti maupun catatan historis yang telah disusun dalam arsip.⁵⁵

⁵⁵ Nur Sunardi, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 76.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan program adiwiyata dalam meningkatkan reputasi di MTs Negeri Gresik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim adiwiyata sekolah 2. Menyusun kajian lingkungan sekolah 3. Penyusunan rencana aksi lingkungan 4. Pelaksanaan aksi lingkungan 5. Evaluasi dan monitoring 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah MTS Negeri Gresik 2. Waka Humas MTS Negeri Gresik 3. Ketua Tim Adiwiyata MTS Negeri Gresik
2.	Bagaimana pemanfaatan program adiwiyata dalam meningkatkan reputasi di MTs Negeri Gresik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan berwawasan lingkungan 2. Kurikulum berbasis lingkungan 3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif 4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah MTS Negeri Gresik 2. Waka Humas MTS Negeri Gresik 3. Ketua Tim Adiwiyata MTS Negeri Gresik
3.	Bagaimana persepsi masyarakat mengenai reputasi sekolah setelah adanya program adiwiyata di MTs Negeri Gresik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibilitas 2. Kepercayaan Publik 3. Tanggung jawab 4. Kehandalan Personel Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah MTS Negeri Gresik 2. Waka Humas MTS Negeri Gresik 3. Ketua Tim Adiwiyata MTS Negeri Gresik 4. Wali Siswa MTs Negeri Gresik

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara, dengan berbagai peraturan, dan dari berbagai sumber.⁵⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis pada penelitian yang ditimbulkan lantaran mempunyai sebuah tujuan primer dari sebuah penelitian. Ada berbagai peraturan, sumber, dan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, penggunaan metode yang ideal diperlukan agar data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indera yaitu indera pengelihatan. Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan. Adapun data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah mengenai peningkatan reputasi sekolah melalui program adiwiyata di MTs Negeri Gresik.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

2. Metode wawancara

Interview atau dikenal dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan yang dilakukan oleh orang yang melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai dengan mengumpulkan bahan keterangan melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan dan sepihak berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data melalui wawancara memiliki beberapa kelebihan, seperti pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan subjek yang diteliti, dan memperoleh informasi yang lebih mendalam, sehingga informan dapat mengungkapkan lebih banyak tentang isi hatinya selama wawancara, dan pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan diarahkan ke arah yang lebih relevan. Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peningkatan reputasi sekolah melalui program adiwiyata di MTs Negeri Gresik. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan Kepala Sekolah MTS Negeri Gresik, Waka Humas MTs Negeri Gresik, Ketua Tim Adiwiyata MTS Negeri Gresik, dan Wali siswa MTs Negeri Gresik.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau gambar yang disiapkan untuk disimpan sebagai arsip. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, tetapi peneliti juga dapat menggunakan sumber lain, seperti dokumen, foto, dan sebagainya. Informasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah disimpan dan di dokumentasikan dalam file dan

berkas untuk dapat dijadikan sebagai peningkatan reputasi sekolah melalui program adiwiyata di MTs Negeri Gresik pada masa yang akan datang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen. Oleh sebab itu peneliti dijadikan sebagai instrumen dan harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya yakni terjun ke lapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuan penelitian.⁵⁷

Peneliti dalam mengumpulkan data dibantu dengan teman sejawat sebagai dokumentasi akan kegiatan yang berlangsung di dalam penelitian. Untuk memperoleh pengumpulan data atau pengumpulan peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif menghasilkan data jenuh karena prosesnya berlangsung secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁸

1. Reduksi data

Diperlukan catatan yang teliti dan rinci karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum atau

⁵⁷ Ibid., 222.

⁵⁸ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 48.

memperpendek informasi, memprioritaskan informasi yang paling penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.⁵⁹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat berupa matrik, grafik, chart, ataupun network (jejaring kerja).⁶⁰

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah jika ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika ada bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁶¹

⁵⁹ Ibid., 48–49.

⁶⁰ Ibid., 49.

⁶¹ Ibid., 50–51.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, karena data yang diperoleh dari lapangan adalah data real yang masih mentah dan perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut.

Menurut Sugiyono pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Data yang optimal dalam pengelolaan data dianggap lengkap dan layak untuk digunakan sebagai objek penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam mengecek keabsahan data terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶²

1. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun metode lain dalam berbagai suasana dan waktu. Jika hasil uji informasi yang berbeda, maka uji informasi harus dilakukan berulang kali sampai kepastian datanya.

2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh sebgai sumber. Setelah peneliti menganalisis informasi,

⁶² *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.*

peneliti diminta untuk mencapai kesepakatan (*member check*) dengan sumber informasi.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas informasi serta dicoba dengan metode mengecek informasi pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan informasi kemudian dicek dengan wawancara serta riset dokumentasi.

Dengan menggunakan teknik triangulasi dapat ditemukan hasil penelitian yang valid dengan berdasarkan perbandingan antara hasil wawancara dari sumber yang satu dengan sumber yang lain. Pada tahap akhir, analisis data ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dilakukan dengan analisis triangulasi.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini karena jika data sumber dianggap kurang, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti. Jika teknik wawancara dianggap tidak tepat karena hanya satu informasi yang diberikan, peneliti melengkapi data dengan teknik observasi dan dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Praktik kualitatif dapat dilaksanakan dengan baik karena peneliti dapat belajar dari tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan ini mencerminkan aspek operasional dan memuat aspek metodologi serta substansi yang harus dipenuhi. Tahapan-tahapan ini juga dapat disesuaikan dengan kemampuan

peneliti dan mudah dipahami. Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif diantaranya:⁶³

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti harus menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika selama tahap pra lapangan.⁶⁴

Peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian saat menyusun rancangan penelitian. Dalam rancangan penelitian, metode dan teknik penelitian disusun. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam menyusun teori. Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga saat memilih lokasi penelitian. Selain itu juga mempertimbangkan apakah lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian atau tidak. Pada tahap mengurus perizinan, hal pertama yang harus diperhatikan oleh peneliti ialah mengetahui siapa yang berwenang memberikan izin penelitian, baik izin internal maupun izin dari lokasi penelitian. Pada tahapan menjajaki dan menilai lokasi penelitian, diharapkan peneliti dapat mengetahui tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pada tahap ini ditujukan agar mendapatkan gambaran secara umum tentang lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui tentang fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian.⁶⁵

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 85.

⁶⁴ Djunaidi Ghony and Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

⁶⁵ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24–26.

Peneliti harus dapat memilih informan yang tepat pada tahap memilih dan memanfaatkan informan. Orang yang dapat dimintai keterangan tentang penelitian disebut informan. Informan harus cakap dan memiliki pengalaman untuk memberikan informasi yang akurat. Peneliti menyiapkan alat penelitian. Peralatan tersebut termasuk fasilitas dan peralatan yang akan membantu proses pengumpulan data di masa depan. Peneliti juga harus mempertimbangkan masalah etika penelitian. Ada sejumlah peraturan, norma agama, nilai sosial, hak dan nilai pribadi, adat istiadat, kebiasaan, dan lainnya yang tumbuh dan berakar dalam masyarakat. Jika peneliti tidak menghormati, mematuhi, atau mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi ini, maka akan muncul masalah etika.⁶⁶

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Peneliti melakukan tahap kerja lapangan di lokasi penelitian. Pada tahap ini, data yang perlu dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan lembar wawancara dan alat dokumentasi seperti kamera dan perekam suara.

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, langkah berikutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan data. Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya bisa dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dikaji sebagai bahan

⁶⁶ Ibid., 26–33.

dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif dan efisien.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya, baik dari informan maupun dokumen. Karena tahap ini mencakup analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.